

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. M dengan pemberian aromaterapi peppermint didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengkajian data pada ibu hamil didapatkan hasil Ny. M usia kehamilan 10 minggu dengan keluhan utama ibu sering merasa mual muntah pada pagi hari.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa Ny. M GIPOAO dengan usia kehamilan 10 minggu.
3. Teridentifikasi masalah pada Ny. M GIPOAO usia kehamilan 10 minggu dengan emesis gravidarum
4. Penulis melakukan identifikasi kebutuhan dan masalah pada Ny. M GIPOAO usia kehamilan 10 minggu dengan memberikan asuhan terapi nonfarmakologi aromaterapi peppermint untuk mengatasi mual muntahnya.
5. Penulis telah merencanakan pemberian asuhan kebidanan kepada Ny.M GIPOAO usia kehamilan 10 minggu dengan emesis gravidarum menggunakan metode non farmakologi yaikni aromaterapi peppermint.
6. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M sesuai dengan penerapan pemberian aromaterapi peppermint yang dilakukan selama 7 hari dengan menggunkan media tissue yang ditetes 2-3 tetes aromaterapi peppermint lalu dihirup saat ibu merasa mual dan ingin muntah dengan penggunaan maksimal 10 menit.
7. Penulis melalukan evaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan pemberian aromaterapi peppermint terhadap Ny. M Berdasarkan asuhan yang diberikan mual muntah yang dialami ibu jauh berkurang sejak diberikan aromaterapi peppermint dari skor awal 8 mual dan muntah ringan menjadi 0 dengan kategori tidak ada mual muntah.
8. Melakukan dokumentasi hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny.M GIPOAO usia kehamilan 10 minggu dengan pemberian aromaterapi peppermint dalam mengatasi mual muntahnya dalam bentuk SOAP.

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan hasil studi kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

### 1. Prodi DIII Kebidanan Tanjung Karang

Memperdalam dalam memberikan materi tentang efektivitas aromaterapi peppermint dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan di Puskesmas atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktek kerja lapangan (PKL).

### 2. PMB Rahayu,S.Tr.Keb

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode aromaterapi peppermint diharapkan metode ini dapat digunakan bagi lahan praktik dalam menjalankan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah.

### 3. Bagi Penulis LTA Lainnya

Bagi penulis LTA lainnya dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan asuhan lebih lanjut dan menerapkan ilmu yang telah didapat tentang aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.